

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Penelitian ini bersifat historis, oleh sebab itu penulis menggunakan metode penelitian sejarah agar tidak keluar dari konteks sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan suatu periodisasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh untuk suatu penelitian sehingga dengan kemampuan yang ada dapat mencapai hakikat sejarah.

#### **B. Informan**

Untuk memperoleh data penelitian ini maka dilakukan penelitian kepada beberapa informan di perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang pada perkembangan perpustakaan sebagai sumber belajar sejarah yang terdiri dari pimpinan departemen perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan

#### **C. Langkah-langkah penelitian**

Langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah adalah:

##### 1. Heuristik

Heuristik adalah proses yang digunakan untuk mencari sumber.

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk mencari sumber dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta2012), h. 1

mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber sebanyak mungkin, seperti dokumen, pengamatan dan wawancara.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, data yang diperoleh dari Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, berupa arsip-arsip dan dokumen seperti data perpustakaan, surat keputusan, serta wawancara dengan pimpinan perpustakaan, staf perpustakaan dan guru Diniyyah Puteri Padang Panjang.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari dan warga sekitar lingkungan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pertimbangan diterima atau tidaknya sumber yang di dapat. Kritik sumber ini dilakukan untuk seleksi dalam rangka menentukan otentitas dan kredibilitas dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik terhadap sumber sejarah terdiri dari:

a. Kritik eksteren

Kritik eksteren usaha untuk mendapatkan otentitas sumber dengan melakukan penelitian fisik apakah asli atau tidaknya terhadap sumber yang diperoleh dari Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang.

b. Kritik interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi dokumen yang diperoleh dari Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, dikecohkan, dan lain-lain.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan analisis dan sintesis, analisis adalah salah satu model membuat interpretasi dengan menguraikan data yang bervariasi dan dianalisis data tersebut setelah ditarik kesimpulan secara induktif, sedangkan sintesis adalah melakukan penyatuan, data-data yang menjadi satu kemudian disimpulkan.

4. Historiografi atau Penulisan.

Historiografi adalah proses pendeskripsian semua temuan penelitian dalam bentuk karya tulis berupa laporan penelitian. Pendeskripsian temuan penelitian tidak hanya berbentuk jejeran fakta-

fakta semata, akan tetapi suatu konstruksi wacana yang dibangun atas fakta-fakta itu.<sup>2</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga macam pengumpulan data secara kualitatif:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang penulis maksud disini dilakukan terhadap perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, sarana dan prasarana Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perkembangan Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang sebagai Sumber Belajar Sejarah.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pimpinan Departemen Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Staf Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang, guru Diniyyah Puteri Padang Panjang, peserta didik Diniyyah Puteri Padang Panjang, dan masyarakat di lingkungan Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang guna memperoleh data yang diperlukan tentang perkembangan Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang sebagai Sumber Belajar Sejarah.

---

<sup>2</sup>Irhash Shamad, *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian*, (Jakarta: haypa Press, 2003), h. 89 -103

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan dokumen tertulis. Peneliti menelaah dokumen-dokumen tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang sebagai Sumber Belajar Sejarah.

## E. Validitas Data

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi terdapat tiga bagian yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu wawancara, studi dokumen, dan pengamatan Perpustakaan Diniyyah Puteri Padang Panjang sebagai sumber belajar sejarah. Berguna untuk mengetahui data yang valid.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu sumber wawancara, sumber dokumen dan sumber observasi dengan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi waktu

Pada saat wawancara di pagi hari dengan informan data yang didapat akan kredibel karena, di pagi hari informan masih segar, belum

banyak masalah. Tetapi, pada siang hari dan sore hari data yang didapat dari informan sudah tidak fokus. Sehingga perlu dilakukan pengecekan data terhadap hasil data yang diperoleh supaya data valid.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG